PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS III MATERI ASMAUL HUSNA AL WAHAB DAN AL 'ALIM MELALUI METODE SORTIR KARTU (CARD SORT)

Hartini

*MIS Mirqootussa'adah Sukaraja
Praya Timur. Email :
emailhartinihartinihartini58@gmail.com

Abstrak: Latar belakang dari penelitian ini berawal dari hasil pembelajaran PAI di kelas III yang masih tergolong rendah, dengan siswa yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga suasana pembelajaran menjadi tidak ideal. Keterbatasan dalam penggunaan media oleh guru serta teknik pengajaran yang diterapkan menjadi faktor penyebabnya. Diharapkan penerapan metode card sort dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam materi PAI mengenai Asmaul Husna Al Wahhab dan Al 'Alim. Oleh karena itu, peneliti berminat untuk mengkaji pertanyaan penelitian "Apakah penerapan metode sortir kartu (card sort) bisa meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas III di MIS Mirqootussa'adah?" Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Target penelitian ini adalah siswa kelas III MIS Mirqootussa'adah yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh rata-rata nilai pada pra siklus sebesar 51 dengan presentase ketuntasan 27,5%, rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 74,5, dengan presentase ketuntasan 72,5% sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II mencapai 81,5, dengan presentase ketuntasan 100% sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode sortir kartu (card sort) berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas III mengenai materi Asmaul Husna Al Wahhab dan Al 'Alim di MIS Mirqootussa'adah Desa Sukaraja Praya Timur Lombok Tengah NTB.

Kata kunci: Metode Sortir Kartu (Card Sort), Hasil Belajar, PAI

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup semua bentuk usaha yang berfokus pada pengajaran, bimbingan, dan pengasuhan anak, agar mereka kelak menerima pendidikan yang memungkinkan mereka untuk memahami, merasakan, dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam aspek pribadi maupun dalam interaksi sosial. Pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup semua bentuk usaha yang berfokus pada pengajaran, bimbingan, dan pengasuhan anak, agar mereka kelak menerima pendidikan yang memungkinkan mereka untuk memahami, merasakan, dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam aspek pribadi maupun dalam interaksi sosial. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai elemen dari Kurikulum 2013 memiliki fungsi yang sangat signifikan terkait dengan pengembangan karakter sebagai tujuan utamanya. Sebagai penghubung, PAI mengintegrasikan pengetahuan, sistem nilai, dan keterampilan yang diwujudkan dalam sikap atau karakter Islami.

Ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup ajaran iman, ajaran moralitas, ajaran ibadah, ajaran Fiqih, pendidikan Al -Qur'an dan sejarah Islam. Prinsip-prinsip agama Islam, antara lain, adalah proses pengembangan diri, pendidikan Islam adalah pendidikan independen, dan pendidikan Islam penuh dengan nilai-nilai manusia dan Tuhan dan prinsip-prinsip kesetaraan dalam kehidupan. Adapun tujuan pendidikan Agama Islam yang diinginkan yaitu membuat kepribadian seseorang menjadi insan kamil dengan pola takwa, insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah SWT.

Tujuan pendidikan Agama Islam sendiri diarahkan pada pencapaian tujuan yakni tujuan jangka panjang (tujuan umum/tujuan khusus) dan tujuan jangka pendek atau tujuan khusus, yaitu hasil penjabaran dari tujuan pendidikan jangka panjang atau tujuan hidup. Metode pendidikan Agama Islam menyangkut permasalahan individual atau sosial peserta didik dan pendidik itu sendiri. Untuk itu menggunakan metode

seorang pendidik harus memperhatikan dasar-dasar umum metode pendidikan islam. Sebab metode pendidikan islam merupakan sarana atau jalan menuju tujuan pendidikan sehingga segala jalan yang ditempuh oleh seorang pendidik haruslah mengacu pada dasar-dasar metode pendidikan tersebut.

Keadaan saat ini menunjukkan bahwa pendekatan tradisional masih efektif, yang mengarah ke rasa kenyang siswa kelas dan pendekatan proses yang melibatkan pembelajaran teoretis. Sebagai media refleksi bagi umat Islam, kita harus menyadari bahwa dunia pendidikan Islam masih dikelilingi oleh berbagai masalah yang terkadang tidak terselesaikan. Masalah yang dikejar oleh pendidikan Islam adalah salah satunya, metode atau strategi yang baik untuk menerapkan pembelajaran material sehingga siswa dapat memahaminya dengan benar.

Berdasarkan pengamatan di bidang ini, kami menunjukkan fakta bahwa proses pembelajaran di MIS Mirqootussa'adah masih rendah di Kelas III, menghasilkan hasil pembelajaran PAI. Metode yang digunakan adalah metode kuliah dan penugasan menggunakan buku cetak dan lembar kerja, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Masalah siswa yang sangat rumit, yaitu, beberapa siswa yang memiliki karakter dan membutuhkan pendekatan khusus untuk memotivasi mereka untuk menjadi semangat belajar. Masalah dengan siswa yang tidak masuk kelas adalah bahwa siswa (terburu -buru) melakukan tugas mereka secara menyeluruh. Siswa tidak terlalu fokus pada pembelajaran, dan banyak siswa mengantuk dan mengobrol sendiri,

sehingga suasana belajar terlihat kaku. Oleh karena itu, siswa menjadi pasif karena pembelajaran tidak bermanfaat. Selain itu, keterbatasan media yang digunakan oleh guru memastikan bahwa siswa cenderung menjadi bosan dan bodoh. Ini mempengaruhi ingatan siswa untuk memahami materi studi sehingga siswa tidak senang tidak bersemangat. Dalam hal ini, guru harus profesional dan menarik, tidak hanya cara mereka harus mendukung kreativitas guru dan cara mereka harus mendukung lingkungan sekolah. Kondisi ini menjadi sangat buruk karena orang tua berasumsi bahwa instruksi agama Islam dianggap sebagai tugas guru sekolah, bahkan sebagai orang tuapun kurang perhatian. Ini dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti antusiasme siswa dan partisipasi siswa dalam penggunaan fasilitas pembelajaran di sekolah.

Pada nilai Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester masih belum mencapai tingkat ketuntasan. Banyak faktor penyebab belum memaksimalnya prestasi belajar siswa. Melihat kendala dan masalah yang terjadi di sekolah tersebut yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan suatu kajian dalam bentuk PTK dengan judul "Metode Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas III Materi Asmaul Husna Al Wahhab dan al 'alim Melalui Metode Sortir Kartu (Card Short) di MIS Mirqootussa'adah Desa Sukaraja Praya Timur Lombok Tengah".

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas.. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Penelitian dilaksanakan di MIS Mirqootussa'adah Desa Sukaraja Praya Timur Lombok Tengah, dimulai bulan Agustus minggu ke-1 tahun 2023. Pengolahan laporan dilakukan pada Oktober 2023. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa siswi kelas III MIS Mirqootussa'adah Desa Sukaraja Praya Timur Lombok Tengah dengan jumlah 11 orang, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Sumber data dalam penelitian ini di golongan menjadi dua yaitu data kualitatif adalah data yang diperoleh selama proses pembelajaran melalui observasi pengamatan. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan 2 siklus. Pemberian tindakan pada siklus pertama didasarkan pada hasil refleksi awal. Berpedoman pada refleksi awal dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) melalui tahapan/prosedur Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan atau

Observasi, dan Analisis serta Refleksi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu: tes, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa dari tes hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Asmaul husna *al Wahhab dan al' Alim* di MIS Mirqootussa'adah dari siklus ke siklus mengalami peningkatan. Peningkatan ini terlihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Tes Belajar pada Pra siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Pra	Siklus	Siklus	KKM	Ket
		Siklus	I	II		
1	Aula Salfiani	50	80	90	70	Tuntas
2	Elysia Arsyfa Aquina	60	70	70	70	Tuntas
3	Gina Lestari	30	50	70	70	Tuntas
4	Hazil Febi Hasta	60	70	80	70	Tuntas
5	Lalu Ahmad Iqbal Labib	30	100	100	70	Tuntas
6	M. Sahril Khoerissobirin	80	90	90	70	Tuntas
7	Muhammad Kholis Raihan	50	60	70	70	Tuntas
8	Muhammad Zainuhl Irsyad	30	50	70	70	Tuntas
9	Suci Anindhiya	60	80	90	70	Tuntas
10	Tri Ratu Melisa	80	90	90	70	Tuntas
11	M. Hakiki	80	80	80	70	
Jumlah		565	820	900		
Nilai Rata-rata		51	74,5	81.5		
Nilai Tertinggi		80	100	100		
Nilai Terendah		30	50	70		

Tabel menunjukkan bahwa dari setiap siklus mengalami peningkatan secara klasikal maupun individual. Pada pra siklus total nilai hanya 565 atau rata-rata 51, sementara pada siklus I total nilai 820 atau nilai rata-rata 74,5, sedangkan pada siklus II

total nilai 900 atau nilai rata-ratanya mencapai 81.5. Selanjutnya peningkatan dapat juga dilihat dari nilai ketuntasan siswa baik secara individu atau klasikal yaitu :

Tabel 2. Data Hasil Belajar pada Pra siklus, Siklus I dan Siklus II

Jumlah Siswa			Keterangan
Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
8	3	-	Tidak Tuntas
3	8	11	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan atas nilai ketuntasan dari pra siklus, siklus I, siklus II. Pada pra siklus yang tuntas sebanyak 2 siswa, pada siklus I yang tuntas sebanyak 8 siswa, pada siklus II sudah tuntas semua sebanyak 11 siswa. Kemudian pada prasiklus berjumlah sebanyak 9 siswa yang tidak tuntas, siklus I berjumlah sebanyak 3 siswa yang tidak tuntas dan pada siklus II sudah tidak ada lagi siswa yang tidak tuntas. Berdasarkan data tabel penelitian dari pelaksanaan pra siklus sampai ke siklus II terdapat peningkatan nilai dilihat dari nilai rata-rata, dimana pada keadaan pra siklus nilai rata-rata berjumlah 51, hasil perbaikan siklus I menjadi 74,5 dan pada siklus II meningkat menjadi 81.5.

Dari sejumlah informasi yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pencarian kartu dapat meningkatkan kinerja akademis siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam terkait materi Asmaul Husna al Wahhab dan al Alim di MIS Mirqootussa'adah untuk Tahun Pelajaran 2023/2024. Berdasarkan analisis data hasil tes dan banyaknya siklus perbaikan yang diterapkan dalam proses pembelajaran, serta adanya peningkatan nilai rata-rata ulangan harian siswa dan persentase kesuksesan siswa dalam belajar, menunjukkan bahwa tindakan yang diambil oleh guru sangat tepat dan dapat mengatasi masalah yang selama ini menjadi tantangan serius di kelas tempat penulis mengajar. Penulis berpendapat bahwa masalah prestasi belajar tidak hanya dialami oleh satu atau dua guru, tetapi juga dirasakan oleh banyak guru di berbagai sekolah. Oleh karena itu, setelah mengenali permasalahan di kelas, guru harus segera mencari penyebab dan menemukan solusinya. Dalam hal ini, nilai rata-rata performa akademis siswa dan proporsi siswa yang mencapai ketuntasan dalam belajar adalah hasil dari penerapan metode card sort dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa strategi yang

diterapkan oleh guru sudah sangat sesuai dan perlu dipertahankan serta dilatih secara berkelanjutan untuk memperbaiki hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang diperoleh melalui penelitian tindakan kelas, dapat disimpulkan bahwa metode sortir kartu telah mampu memperbaiki pengajaran materi Asmaul Husna al Wahhab dan al 'Alim dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini bisa dilihat dari performa siswa selama kegiatan perbaikan, yang menunjukkan pada pra siklus, hasil belajar siswa masih belum memuaskan dengan hanya 3 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan atau sekitar 27,5% sementara 8 siswa lainnya belum berhasil atau sekitar 72,5%. Oleh karena itu, dilaksanakan perbaikan dengan menguraikan dan menerapkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode sortir kartu. Pada siklus I, terjadi peningkatan yang cukup signifikan, dengan 8 siswa berhasil menuntaskan pembelajaran atau sekitar 72,5%, sedangkan 3 siswa lainnya belum mencapai kriteria atau sekitar 27,5%. Di siklus II, hasil belajar siswa mengalami lonjakan yang sangat mencolok, di mana 11 siswa atau 100% telah mencapai ketuntasan dalam pembelajaran. Ini membuktikan bahwa penerapan metode sortir kartu dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MIS Mirqootussa'adah, Desa Sukaraja Praya Timur, Lombok Tengah dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka yang berupa majalah/jurnal ilmiah/prosiding

- Anonim, (2003), *Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003 (UU RI No. 20 Th. 2003)*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Arikunto, Suharsimi, (1998), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Ashar, (2002), *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bernadib, Sutari Imam, (1987), *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta : FIP IKIP.
- Chaplin, J.P, (1981), *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri, (1994), *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya : Usana Offset Printing.
- Hadi, Sutrisno, (2004), *Metodologi Research 3*, Yogyakarta : Andi Ofset.

Kusmayadi, Ismail Kusmayadi, (2010), *Jadi Guru Profesional Itu Mudah*, Jakarta : Tiga Kelana.

Muhaimin, (2003), *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Mustaqim, (2001), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.

Nasution, S., (2000), *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara.

Poerwodarminta, W.J.S, (1982), *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.

Suryabrata, Sumadi, (1993), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Syah, Muhibbin, (2010), *Psikologi Belajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.